



**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN
ANGKATAN XXXVIII 2013/2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd I)
Dalam Bidang Ilmu pendidikan Agama Islam*

OLEH
RIKA ELIA HOTMA SIREGAR
NIM 09 3100079

PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

DEWAN PENGUJI



**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN
ANGKATAN XXXVIII 2013/2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

RIKA ELIA HOTMA SIREGAR

NIM 09 3100079

PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

MUHLISON, M.Ag
NIP.19701228 200501 1 003

PEMBIMBING II

IKHWANUDDIN HARAHAP, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Skripsi
a.n. **Rika Elia Hotma Siregar** Padangsidimpuan, September 2016
Kepada Yth.

Lampiran: 7 (tujuh) Eksemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

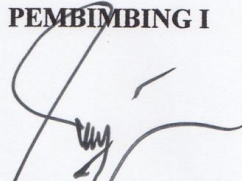
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **RIKA ELIA HOTMA SIREGAR** yang berjudul: **PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN XXXVIII 2013/2014**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

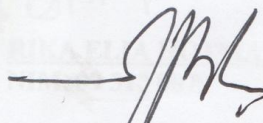
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



MUHLISON, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003

PEMBIMBING II



IKHWANUDDIN HARAHAHAP, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengannama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIKA ELIA HOTMA SIREGAR
NIM : 09 330 0091
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan IlmuKeguruan/PAI-2
JudulSkripsi : **Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumun Terhadap Akhlak Maasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan Angkatan XXXVIII 2013/2014**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serah kan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, April 2016
PembuatPernyataan,



RIKA ELIA HOTMA SIREGAR
NIM. 09 310 0079

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIKA ELIA HOTMA SIREGAR
NIM : 09 310 0079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - 2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN XXXVIII 2013/2014, Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : November 2016
Yang menyatakan

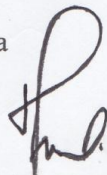


(RIKA ELIA HOTMA SIREGAR)
NIM. 09 310 0079

**DEWAN PENGUJI
SEDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

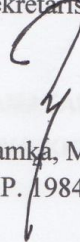
Nama : RIKA ELIA HOTMA SIREGAR
**Judul : PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN
PADANGSIDIMPUNAN ANGKATAN XXXVIII 2013/2014**

Ketua



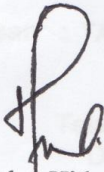
Dr. Lelya Hida, M.Si
Nip. 196805171993031003

Sekretaris

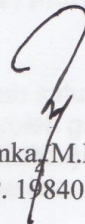


Hamka, M.Hum
NIP. 198408152009121005

Anggota,



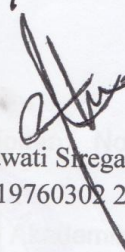
Dr. Lelya Hida, M.Si
Nip. 196805171993031003



Hamka, M.Hum
NIP. 198408152009121005



Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004



Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

Pelaksana Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpun
Tanggal : 28 Juli 2016
Pukul : 02.00 Sampai Selesai
Hasil/Nilai : 66 (C)
Indeks Prstasi Kumulatif : 2,81
Predikat : Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN
ANGKATAN XXXVIII 2013/2014

Ditulis Oleh : RIKA ELIA HOTMA SIREGAR

NIM : 09 310 0079

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, November 2016

an Dekan
Wakil Bidang Akademik


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan Angkatan XXXVIII 2013/2014”**. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tempat dimana penulis menuntun ilmu diwajibkan menyusun sebuah skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Di dalam menyusun skripsi ini penulis telah berusaha untuk semaksimal mungkin dalam menyempurnakannya, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga masih banyak kekurangan dan kejanggalan yang dihadapi penulis. Akan tetapi berkat kerja sama dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Muhlison, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Bapak Camat dan Kepala Desa di Kecamatan Aek Nabara Barumon khususnya masyarakat setempat yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan dan mendidik penulis mulai sejak kecil hingga ke Perguruan Tinggi dan yang telah memberikan dukungan dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabatku Nur Hanipah, Nur Khadijah Siregar, Efrida Yanti, Patimah Husro, Masdeni Batubara, Marlina Simamora, adek-adek satu kost dan teman-teman yang senasib dan seperjuangan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.


Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan akan mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Amin.

Selanjutnya penulis mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun dari para pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan karya tulis selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman serta dapat mendatangkan manfaat dan berkah kepada semua pihak, semoga inayah dan ridho-Nya akan tetap menyertai kita semua. Aamin.

Padangsidempuan Oktober 2016

Penulis



RIKA ELIA HOTMA SIREGAR

Nim: 09 310 0079

ABSTRAKS

NAMA : Rika Elia Hotma Siregar
NIM : 09 3100079
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PAI-2
JUDUL : Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan Angkatan XXXVIII 2013/2014.
Tahun : 2015

Latar belakang dalam skripsi ini adalah pada dasarnya mahasiswa yang melaksanakan KKL masih kurang mengetahui bagaimana akhlak-akhlak yang terpuji, sehingga mengakibatkan masyarakat beranggapan kurang baik terhadap mahasiswa yang KKL. Disamping itu juga, ketika melaksanakan KKL sebahagian Mahasiswa hanya kebanyakan berdiam diri di posko mereka saja. Seharusnya Mahasiswa KKL melakukan tugas mereka sebagai mahasiswa yang baik sehingga masyarakat senang dengan keberadaan mereka.

Dengan demikian, masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimana persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Aek Nabara? apakah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN padangsidempuan?

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Aek Nabara, Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perspepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Sumber data primer adalah data pokok. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian. Sedangkan sumber data skunder adalah data pelengkap. yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa dan msyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon, kemudian instrumen pengumpulan data, untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah wawancara dan angket, wawancara digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Sedangkan angket untuk memperkuat hasil wawancara menggunakan data dengan 4 rentang jawaban untuk mendukung hasil wawancara. Selanjutnya data yang dikumpulkan diubah dan dianalisa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan dengan persentase bahwa siswa sebanyak 13 kepala keluarga (22,80%) mengatakan sangat baik, mengatakan baik 32 kepala keluarga (56,14%), cukup 12 kepala keluarga (21,05%) dan yang mengatakan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Batasan Istilah.....	7
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
3. Prinsip-prinsip Dasar Persepsi	16
4. Hakikat Persepsi.....	17
B. Masyarakat.....	19
C. Akhlak.....	21
1. Pengertian Akhlak.....	21
2. Kedudukan Akhlak.....	23
3. Macam-macam Akhlak	24
a. Akhlak Terpuji	24
1) Jujur.....	24
2) Pemaaf.....	24
3) Tolong Menolong.....	25
4) Sabar.....	26
5) Ikhlas	26
6) Amanah	26
7) Adil.....	26
8) Malu	26
9) Tawadhu'	27
b. Akhlak Tercela	27
1) Dengki	27

2) Sombong.....	27
3) Dusta.....	28
4) Aniaya	28
5) Takabbur.....	28
6) Menggunjing	28
7) Ingkar Janji.....	28
8) Buruk Sangka	28
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	29
a. Insting	29
b. Nafsu.....	30
c. Adat Kebiasaan.....	31
d. Lingkungan.....	31
D. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat.....	35
2. Waktu	35
B. Jenis Penelitian.....	35
1. Kualitatif	35
2. Deskriptif	35
C. Sumber Data.....	36
D. Alat Pengumpulan Data.	36
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.	37
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	38
G. Triangulasi	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Singkat Kecamatan Aek Nabara Barumon.....	41
2. Letak Geografis Kecamatan Aek Nabara Barumon.....	42
3. Struktur dan Sistem Organisasi Kecamatan Aek Nabara Barumon	42
4. Desa- desa yang Berada di Kecamatan Aek Nabara Barumon..	44
B. Temuan Khusus	46
1. Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon terhadap Akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.....	46
a. Persepsi Masyarakat Desa Aek Nabara Tonga terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	47
b. Persepsi Masyarakat Desa Aek Nabara Julu terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	50
c. Persepsi Masyarakat Desa Padang Gerugur Jae terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	54
d. Persepsi Masyarakat Desa Padang Gerugur Julu terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	58
2. Fakto-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Aek Nabara Barumon	60
3. Analisis Hasil Penelitian	62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
I. Skema Struktur Organisasi Kecamatan Aek Nabara Barumon.....	43

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
J. Nama-Nama Desa Di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	42
K. Persepsi Masyarakat Aek Nabara Tonga Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	47
L. Persepsi Masyarakat Aek Nabara Jae Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	51
M. Persepsi Masyarakat Padang Gerugur Jae Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	54
N. Persepsi Masyarakat Padang Gerugur Julu Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	57
O. Hasil Persepsi Masyarakat Dari Empat Desa Yang Mewakili Kecamatan Aek Nabara Barumun Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.....	60
P. Nama-nama Anggota KKL dari Empat Desa Kecamatan Aek Nabara Barumun.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak menempati kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya. Apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Kemuliaan seseorang terletak pada akhlaknya, bila berakhlak baik dapat membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak tercela. Seseorang yang berakhlak mulia akan selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajibannya yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap manusia.¹

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan dalam budi pekerti, perangai dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.²

Dalam ajaran Islam, pembinaan akhlak yang diajarkan ialah sebagaimana yang diteladankan Rasulullah SAW, sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah al- Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1

² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lemabaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam, (LPPI), 2002), hlm. 2.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٦٨﴾

Artinya: “ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan hari kiamat dan ia banyak menyebut Allah)”.³

Sabda Rasulullah Saw juga menjelaskan sebagai berikut:

انما بعثت لاتمم مكارم الاخلاق (رواه احمد)

Artinya: “Bahwasanya aku diutus Allah untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”.⁴ (HR. Ahmad)

Sejalan dengan hal tersebut agar seseorang terhindar dari sifat-sifat yang buruk dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka membentuknya, karena pada dasarnya akhlak itu tidak dengan sendirinya dan butuh usaha untuk membentuknya. Dan akhlak merupakan sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikannya dengan mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan. Ibnu Miskawaih yang dikutip S.M.Zianuddin Alavi menyatakan:

³ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an Depag RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Semarang: Thoha Putra, 1989), hlm. 670.

⁴ Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Aqidah Akhlak*, (Smarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), hlm. 35

“Akhlah adalah perangai atau tingkah laku yang muncul dari jiwa yang dengannya menyebabkan ia melakukan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan lagi. Dan dari pernyataan itu mengandung makna. Pertama, akhlak itu bersifat alami dan asli dan kedua karena hasil pembiasaan dan latihan”.⁵

Pada dasarnya untuk menghasilkan perangai atau tingkah laku yang baik tanpa pemikiran dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dengan menggunakan sarana-sarana pendidikan, terprogram dan konsisten dan menggunakan metode-metode yang tepat dalam pembentukan akhlak tersebut. Dan dalam pembentukan akhlak tersebut harus benar-benar diperhatikan, karena banyak faktor yang akan mempengaruhinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak adalah lingkungannya. Anak memperoleh perilaku baik dan buruk dari lingkungannya.⁶

Apabila seseorang berakhlak buruk maka akan jadi sorotan masyarakat sekelilingnya. Contoh akhlak yang buruk adalah melanggar norma-norma yang berlaku di kehidupan, penuh dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan secara objektif, maka demikian menyebabkan kerusakan susunan sistem lingkungan, sama halnya dengan anggota tubuh yang terkena penyakit.⁷

⁵S. M. Zianuddin Alavi. *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan pertengahan*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2003), hlm. 45

⁶Haidar Putra Daulay, *Dinamika Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2004), hlm. 130

⁷*Ibid*

Mahasiswa merupakan suatu julukan yang sangat terhormat dan dipandang masyarakat, karena mahasiswa adalah orang-orang yang berilmu dan memiliki pemikiran yang matang di hadapan masyarakat. Oleh sebab itu, mahasiswa hendaknya menjadi panutan bagi masyarakat yang kurang dari pendidikan, karena apabila mahasiswa memiliki akhlak yang baik maka masyarakat akan menghormati dan menghargainya sehingga tidak terjadi pembincangan-pembincangan bagi masyarakat.

Salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa adalah Kuliah Kerja Lapangan(KKL). Masyarakat melihat dan menilai segala aktivitas Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan ditengah-tengah kehidupan mereka. Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa IAIN Padangsidempuan bertujuan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa untuk dapat menambah wawasan, mengembangkan potensi diri dan berkreaitivitas di dalam masyarakat agar dapat hidup mandiri. Menggugah masyarakat pedesaan dan pinggiran kota untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan ke arah kondisi yang lebih baik; khususnya dalam aspek kehidupan keagamaan, dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan perhatian dan kesungguhan dalam membina kehidupan beragama dan mengupayakan pendidikan anak-anaknya. Mahasiswa Perguruan Agama Islam mendapat perhatian dari masyarakat, disebabkan mereka mencerminkan ciri khasnya sebagai mahasiswa KKL IAIN, seperti akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian berdasarkan pengetahuan penulis masih ada sebahagian masyarakat yang kurang menerima kedatangan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN XXXVIII 2013/2014”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya akhlak yang baik di dalam diri mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan
2. Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang di tempati mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan
3. Kurangnya tutur sapa, sopan santun dan pengalaman dalam adat istiadat bermasyarakat yang dimiliki mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah, untuk itu peneliti membatasi masalah yang ada dari identifikasi masalah yaitu persepsi masyarakat kecamatan Aek Nabara Barumun terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan angkatan XXXVIII 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah singkat kecamatan Aek Nabara Barumon ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Aek Nabara?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan di Kecamatan Aek Nabara
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk melengkapi tugas salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).
2. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL Padangsidempuan di Desa Aek Nabara

3. Sebagai bahan masukan kepada para mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan khususnya agar dapat memperbaiki diri sekaligus meningkatkan akhlak di tengah –tengah masyarakat umum.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam judul skripsi ini, dibuat istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Secara etimologi kata persepsi mempunyai arti tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Atau proses mengetahui atau mengenal objek dan kegiatan objektif dengan bantuan indra. Sedangkan secara terminologi persepsi mempunyai arti menafsirkan stimulus yang telah ada dalam otak. Persepsi dalam arti sempit menurut Levitt yang dikutip Alexsobur adalah penglihatan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.⁸

Berdasarkan pengertian persepsi yang telah dikemukakan di atas, maka jelaslah bahwa persepsi itu segala tanggapan atau penilaian seseorang terhadap sesuatu yang telah dirasakan.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 759

Dari beberapa uraian di atas dapat dikatakan bahwa persepsi adalah tanggapan atau penilaian dari masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon terhadap akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.

2. Masyarakat

Masyarakat yaitu sejumlah manusia dalam arti seluas- luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang berasal dari kata *socius* yang artinya kawan. Koentjaraningrat menyatakan bahwa masyarakat adalah kesatuan dari mahluk- mahluk manusia yang terikat oleh suatu sistem istiadat tertentu. Rap lintion menyatakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sebagai suatu kesatuan dengan batas yang diuruskan dengan jelas.⁹

Sedangkan Mohammad Daud Ali mengatakan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah tertentu dan mempunyai aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka, untuk menjadi kepada tujuan yang sama.¹⁰

Dari uraian diatas bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling berintegrasi antara Masyarakat dengan Mahasiswa KKL yang

⁹ Wahyu Ms, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1996), hlm . 61-69

¹⁰ Muhammad Daud Ali Is, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.345-348

memiliki prasana untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterikatan untuk mencapai tujuan bersama.

3. Akhlak

Akhlak secara etimologis (*lughatan*) akhlak (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (pencipta), maka *khuluq* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan). Sedangkan yang dimaksud dengan apa yang menurut ajaran ini baik disebut sebagai *akhlakul mahmudah* dan apa yang tidak baik menurut ajaran ini maka disebut *akhlakul madzamumah*. Akhlak Islam ini bersumber dari norma-norma yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan (*uswatun hasanah*) dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian ini, maka dibuatlah sistematikanya yang disusun kedalam lima bab, yaitu:

Bab Pertama Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah, Devenisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teori yang terdiri atas persepsi, dimana persepsi dibahas mengenai pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, prinsip-prinsip dasar persepsi dan hakikat persepsi. Kemudian pengertian

¹¹ Wahbah Zuhayli, *Al-Figih Al Islamy Wa Adillatu*, (Jilid I, Dar Al- Fikr, 1988), hlm. 506-511

masyarakat pengertian akhlak, kedudukan akhlak, macam-macam akhlak terpuji dan tercela dan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak.

Bab Ketiga Metode Penelitian, yang mencakup Tempat dan waktu penelitian, Jenis penelitian, Sumber data, Alat pengumpulan data, dan teknik pengolahan, analisis data dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab Keempat, hasil penelitian yang mencakup Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, dan apa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Bab Kelima, merupakan bab terakhir yaitu penutup dalam pembahasan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologi kata persepsi mempunyai arti tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.¹ Atau proses mengetahui atau mengenal objek dan kegiatan objektif dengan bantuan indra. Sedangkan secara terminologi persepsi mempunyai arti menafsirkan stimulus yang telah ada dalam otak.² Persepsi dalam arti sempit menurut Levitt yang dikutip Alexsobur adalah penglihatan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.³

Morgan, King, dan Robinson seperti dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi mengartikan persepsi dengan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, mengecap, dan mencium dunia di sekitar kita.⁴

Berdasarkan hal di atas persepsi terbentuk atas dasar data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap indra kita sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memory) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat prima yaitu alat indra. Namun proses itu tidak berhenti di situ saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Log Cit*, hlm. 759

² Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 37

³ Alexsobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 447

⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Pekerjaan Sosial*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 105

susunan syaraf, dan proses selanjutnya proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak terlepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi.⁵

Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi stimulus diterima alat indra, kemudian proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan interpretasikan.

Persepsi pada prinsipnya adalah upaya menafsirkan makna informasi secara inderawi melalui pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁶

Selain itu, persepsi juga merupakan suatu proses yang aktif, dimana yang memegang peranan tidak hanya stimulus, tetapi juga keseluruhan pengalaman-pengalaman, motivasi, sikap yang relevan terhadap stimulus tersebut. Pengalaman dan tingkah laku merupakan satu kesatuan, apa yang dikatakan seseorang tidak terlepas dari caranya mempersepsikan sesuatu dan mengapresiasikannya.

Nampaknya orang memutuskan lebih dulu berapa besar kesukaaannya pada orang lain atau kepada sesuatu, kemudian memberi karakteristik kepada mereka untuk mencocokkan gambaran menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Penilaian seseorang atas orang lain atau objek tertentu tidak selalu akurat, terutama akan terdapat kesulitan dalam menilai keadaan intern, seperti menilai perasaan, emosi dan kepribadian. Ada dua segi yang bertentangan mengenai pandangan tentang bagaimana orang memproses informasi tentang orang lain,

⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 53

⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternati*, (Bandung: Mizan, 1985), hlm. 64

yakni pendekatan belajar yang menyamaratakan informasi secara mekanis dan pendekatan Gestalt yang membuat orang membentuk kesan yang lebih melekat dan berarti.⁷

Berdasarkan pengertian persepsi yang telah dikemukakan di atas, maka jelaslah bahwa persepsi itu segala tanggapan atau penilaian seseorang terhadap sesuatu yang telah dirasakan.

Sedangkan pengertian lain “*Persepsi*” dapat kita lihat menurut pendapat Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan bahwa persepsi adalah:

“Obyek-obyek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indra dan di proyeksiakan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat maengamti objek tersebut atau kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan”.⁸

Dalam *Psikologi* persepsi secara umum diperlakukan sebagai suatu variabel campur tangan (*intervening variabel*) bergantung pada faktor-faktor perangsang, cara belajar, perangkat jiwa, atau suasana hati, dan faktor-faktor motivasional. Maka suatu objek atau kejadian objektif ditentukan baik oleh kondisi perangsang maupun oleh faktor-faktor organisme. Dalam alasan demikian persepsi mengenai dunia oleh pribadi-pribadi yang berbeda akan berbeda juga, karena setiap individu menanggapinya berkenaan dengan aspek-aspek situasi tadi yang mengandung arti khusus sekali lagi bagi dirinya. Begitu juga dengan metode ceramah persepsi siswa berbeda-beda tergantung penilaian siswa terhadap metode tersebut.⁹

Dari uraian di atas terlihat bahwa persepsi tidak selalu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, tetapi tergantung dari sisi mana dilihat, dan sejauh

⁷ Bimo Walgito. *Op. Cit*, hlm. 54

⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 39

⁹ *Ibid*, hlm. 106

mana informasi yang dimiliki dan pengalaman-pengalaman tertentu dari seseorang terhadap objek tertentu. Apalagi yang dilihat itu serba abstrak.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil suatu pengertian terutama dalam kaitannya dengan penelitian ini bahwa persepsi adalah tanggapan atau penilaian dari masyarakat terhadap akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan tersebut.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi pada prinsipnya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal. Selain itu masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi proses persepsi, yaitu faktor stimulus itu berlangsung, dan ini merupakan faktor eksternal. Stimulus dan lingkungan sebagai faktor eksternal dan individu sebagai faktor internal saling berintegrasi dalam individu melahirkan persepsi. Agar stimulus dapat dipersepsi, maka stimulus harus kuat, stimulus harus melampaui ambang stimulus yaitu kekuatan stimulus yang minimal tetapi sudah dapat menimbulkan kesadaran, sudah dapat dipersepsi oleh individu. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh dalam persepsi.

Oskamp. S dalam pembahasannya mengenai persepsi sosial, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Faktor stimulus yang terdiri dari nilai, familiaritas, arti emosional, dan intensitas
- b. Faktor yang berhubungan dengan ciri-ciri khas kepribadian seseorang.
- c. Faktor pengaruh kelompok.
- d. Factor perbedaan latar belakang kultural yang menyangkut antara lain: kekayaan bahasa dan pembentukan konsep-konsep serta pengalaman khusus seseorang sebagai anggota kebudayaan tertentu.¹⁰

Nilai adalah ciri-ciri stimuli, seperti nilai subjek yang mempengaruhi cara stimuli tersebut dipersepsikan. Arti emosional adalah sampai seberapa jauh stimuli

¹⁰ *Ibid*, hlm. 29

tertentu merupakan sesuatu yang mengancam atau sesuatu yang menyenangkan atau mempengaruhi persepsi orang yang bersangkutan.

Sedangkan familiaritas adalah pengenalan berdasarkan exposure yang berkali-kali dari suatu stimulus yang akan mengakibatkan stimulus tersebut dipersepsikan lebih akurat. Adapun intensitas berhubungan dengan derajat kesadaran seseorang mengenai stimulus tersebut.

Selanjutnya, faktor yang ikut mempengaruhi menurut Krech dan Cruthfield faktor yang mempengaruhi persepsi adalah struktural.¹¹ Faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa non verbal dan sifat-sifat *perceptual* dalam kognitif dan struktur secara keseluruhan. Selain itu persepsi juga dipengaruhi oleh faktor personal yang terdiri atas; pengalaman, motivasi, dan kepribadian. Leathers membuktikan bahwa pengalaman akan membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi. Pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal, pengalaman bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah dihadapi.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pada persepsi yaitu:

a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil kemuka sebagai objek pengamatan.

b. Ciri-ciri rangsang

¹¹ *Ibid*

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar di antara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangan paling kuat.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman. Penelitian juga seperti itu menunjukkan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar, daripada cara melihat anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang Mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Irian.¹²

3. Prinsip-prinsip Dasar Persepsi

Adapun prinsip-prinsip dasar persepsi sebagai berikut:

a. Persepsi itu relatif bukannya absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya, dalam hubungannya dengan , kerelatifan dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian.

b. Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan dari banyak rangsangan yang ada di sekitarnya pada saat- saat tertentu, ini berarti bahwa

¹² Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 118-119

rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah di pelajari , apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya kearah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan.

c. Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan, ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok- kelompok jika rangsangan yang tidak datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu terjadi jelas

d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (menerima rangsangan).

Harapan dan kesiapan menerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

e. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama perbedaan persepsi ini dapat pada adanya perbedaan-perbedaan individual perbedaan dalam kepribadian , dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.¹³

4. Hakikat Persepsi

a. Persepsi merupakan kemampuan kognitif

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah akan diperhatikan. Setiap kali kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan kita akan memperoleh makna dari apa yang kita tangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman yang lalu, dan dikemudian hari akan diingat kembali.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2003), hlm. 102

Kesadaran juga mempengaruhi persepsi. Bila kita dalam keadaan bahagia, maka pemandangan yang kita lihat akan sangat indah sekali. Tetapi sebaliknya, jika kita dalam keadaan murung, pemandangan yang kita lihat mungkin akan membuat kita merasa bosan. Ingat berperan juga dalam persepsi. Indera yang kita secara teratur akan menyimpan data yang kita terima, dalam rangka memberi arti. Orang cenderung terus menerus untuk membandingkan penglihatan, suara dan penginderaan yang lainyadengan pengalaman lalu yang mirip. Proses informasi juga mempunyai peran dalam persepsi.

Bahasa jelas dapat mempengaruhi kognisi kita, memberikan bentuk secara tidak langsung. Pengujian hipotesis yang mengelola informasi. Sering terjadi, interpretasi terhadap data penginderaan hanya mempunyai satu kemungkinan saja, sehingga “pencarian” untuk hipotesis persepsi yang tepat dilakukan dengan sangat cepat, otomatis dan berada sedikit di bawah alam kesadaran.

b. Peran Atensi dalam Persepsi

Selama kita tidak dalam keadaan tidur, maka sejumlah rangsangan yang besar sekali saling berlomba menurut perhatian kita. Biasanya, manusia dan hewan lainnya akan memilih mana yang rangsangan tersebut yang paling menarik dan paling mengesankan. Keterbukaan kita untuk memilih inilah yang disebut dengan atensi atau perhatian.

Banyak psikolog sangat tertarik untuk mengetahui tempat atau titik didalam proses persepsi, dimana atensi memegang perannya. Dari hasil penelitian diajukan pendapat bahwa atensi selalu aktif pada waktu tertentu yaitu: mula-mula ketika menerima masukan dari dugaan indra, kemudian ketika harus

memlih dan menginterprestasikan data sensorik dan menentukan apakah akan memberikan respon terhadap rangsangan tersebut.¹⁴

B. Masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang berasal dari kata *socius* artinya kawan. Sedangkan kata berasal masyarakat dari bahasa arab yaitu “sirk”, yang artinya bergaul. Koentaraningrat menyatakan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup dari mahluk-mahluk manusia yang terikat oleh satu sistem istiadat tertentu.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah tertentu dan mempunyai aturan kepada tujuan yang sama. Jadi yang menjadi unsur dari masyarakat ialah:

- a. Harus ada kelompok(pengumpulan) manusia, dan harus banyak jumlahnya, dan bukan mengumpulkan binatang
- b. Telah berjalan dalam waktu yang lama dan bertempat tinggal dalam daerah tertentu.
- c. Adanya aturan (undang-undang) yang mengatur mereka bersama, utuk maju kepada satu cita- cita yang sama.¹⁵

Sedangkan H.Mohammad Daud Ali mengatakan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah tertentu dan mempunyai aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka, untuk menjadi kepada tujuan yang sama.¹⁶

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu.

Dalam arti luas yang dimaksud masyarakat ialah keseluruhan hubungan-hubungan dalam hidup bersama dengan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa dan lain-lain. Atau keseluruhan dari semua hubungan dalam hidup bermasyarakat.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 91-92

¹⁵ Hartono dan Arnicus Azis, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm 90-91

¹⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 345-348

Dalam arti sempit masyarakat di maksud sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu umpamanya: territorial, bangsa, golongan dan sebagainya, maka masyarakat Jawa, masyarakat Sunda, masyarakat Minang dan lain-lain.¹⁷

Menurut Josef Riwu Kaho masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling berintegrasi yang memiliki prasana untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterikatan untuk mencapai tujuan bersama. Masyarakat adalah tempat kita bisa melihat dengan jelas proyeksi individu dan masyarakat adalah tempat kita melihat hasil dari proyeksi tersebut.¹⁸

Faktor-faktor yang mendorong manusia untuk hidup bermasyarakat ialah:

1. A adanya dorongan seksual, yaitu dorongan manusia untuk mengembangkan keturunannya atau jenisnya.
2. Adanya kenyataan bahwa manusia itu adalah “serba tidak bisa atau lemah. Karena itu selalu ia selalu mendesak atau mencari kekuatan bersama, yang terdapat dalam perserikatan dengan orang lain, sehingga mereka berlindung bersama-sama, dan mengejar kebutuhan kehidupan sehari-hari, termasuk pula perlindungan keluarga itu sehari-hari terhadap banyak dari luar.
3. Karena terjadinya”sabit” pada tiap-tiap diri manusia. Manusia bermasyarakat, oleh karena ia telah biasa mendapat bantuan yang berfaedah yang diterimanya sejak kecil dari lingkungannya. Tegasnya manusia telah merasakan betapa manisnya hidup bermasyarakat itu. Sehingga dia tidak mau keluar lagi dari lingkungan masyarakat yang telah memberikan bantuan yang bermamfaat baginya. Bahkan merupakan suatu tekanan jiwa yang berat bagi seseorang. Jadi manusia bermasyarakat bukan karena dorongan insting/naluri, melainkan disebabkan”habit”.¹⁹

Masyarakat yang dimaksud oleh penulis dalam proposal ini adalah Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon.

¹⁷ Hartono dan Arnicus Azis, *Op Cit*, hlm. 88-89

¹⁸ Darmansyah dan dkk (Dekan fisopol), *Ilmu Sosial Dasar* (Mataram: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1986), hlm. 80

¹⁹ Hartono dan Arnicus Azis, *Op cit*, hlm. 93

C. Akhlak

1. Pengertian akhlak

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam. Dengan kata taqwa yang akan dibicarakan nanti merupakan buah pohon Islam yang berakarkan akidah, bercabang dan berdaun syari'ah.

Sedangkan secara etimologi bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Dalam kepastakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan, perilaku, tingkah laku mungkin baik mungkin buruk.

Disamping itu, secara terminologi akhlak juga dikenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah al-Qur'an dan Sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, teruji atau tercela, semata-mata syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian.

Di dalam *Ensiklopedi Pendidikan* dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, kesadaran etik dan moral. Secara terminologi akhlak yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia dan keberanian, kesatriaan dan keutamaan.

“Akhlak” dalam *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, berasal dari bahasa Arab kholako bentuk jamak dari mufrradnya ikhlako, yang berarti budi pekerti²⁰. Sinonimnya: “etika” dan moral. Etika berasal dari bahasa latin,

²⁰ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, 1996), hlm. 59

etos yang berarti “kebiasaan”. Moral berasal dari bahasa latin juga, “*mores*”, juga berarti kebiasaan”.²¹

Akhlak dan tata krama adalah satu bagian yang original dan eksistensi masyarakat ini. Ia adalah masyarakat yang penuh dengan keadilan, kebaikan santun dan kasih sayang, kejujuran dan amanat, kesabaran dan kesetiaan, sifat malu dan menjaga kesucian diri, kemuliaan dan tawadhu’ (rendah hati), kedermawanan dan keberanian, kesatriaan dan keutamaan.

Kehidupan akhlak dalam Islam identik dengan agama Islam harus melaksanakan kewajiban-kewajiban menjauhi larangan, memberikan hak kepada yang mempunyainya, baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun yang berhubungan dengan makhluk, dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya, dengan sebaik-baiknya seakan-akan melihat Allah SWT, dan apabila tidak bisa melihat Allah SWT, harus yakin bahwa Allah SWT selalu melihatnya, sehingga perbuatan itu benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.²²

Kejayaan seseorang, masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik dan kejatuhan nasib seseorang, masyarakat dan bangsa adalah karena kehilangan akhlak yang baiknya atau jatuh akhlaknya. Akhlak bukan hanya sekedar sopan santun, tata krama yang bersifat lahiriah dari seseorang terhadap orang lain melainkan lebih dari itu.

Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, memberikan hak yang harus diberikan kepada yang berhak. Dia melakukan kewajibannya terhadap dirinya, terhadap Tuhannya, yang menjadi hak Tuhannya, terhadap sesama manusia, yang menjadi hak manusia lainnya, terhadap alam semesta dan terhadap segala yang ada secara harmonis.

²¹ A. W. Munawwir. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 364.

²² Wahbah Zuhayli, *Op.Cit*, hal 117-118

Akhlak pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan yang baik atau yang buruk. Terhadap perbuatan yang baik ia berusaha melakukannya, dan terhadap perbuatan yang buruk ia berusaha untuk menghindari.²³

Selain itu juga, akhlak bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat sesuai dengan perintah Allah SWT. Dengan akhlak baik di dunia manusia dihormati orang lain dan di akhirat selamat dari siksa neraka. Hal ini senada dengan apa yang dijelaskan oleh Yunahar Ilyas sebagai berikut:

“Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti jalan akhlak dalam Islam dipergunakan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu. Akhlak Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrah. Maka oleh sebab itu, akhlak harus dijadikan sebagai panutan atau contoh yang bagi manusia. Akhlak yang sesuai dengan akhlak Rasulullah, dan sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga manusia menjadi orang yang lebih dihormati oleh manusia lain karena memiliki akhlak yang mulia”.²⁴

2. Kedudukan akhlak

Kedudukan akhlak dalam Islam adalah identik dengan pelaksanaan Agama Islam dalam segala bidang kehidupannya. Dalam berakhlak Islamiyah seseorang harus melaksanakan melalui larangan, memberikan hak kepada yang mempunyai baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluk, dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya dengan sebaik-baiknya seakan-akan melihat Allah SWT dan apabila tidak bisa melihat Allah, harus yakin bahwa Allah selalu melihatnya, sehingga perbuatan itu benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.²⁵

²³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 16

²⁴Yunahar Ilyas, *Op. Cit.* hlm. 1-2

²⁵Chabib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan pustaka pelajar, Semarang, 2004), hal . 117-118

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Bila akhlaknya baik akan sejahtera lahir batinnya, akan tetapi bila akhlaknya buruk rusaklah lahirnya atau batinnya²⁶.

3. Macam-macam Akhlak

a. Akhlak Terpuji

1) Jujur

Jujur merupakan keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi apabila suatu berita sesuai yang ada maka dikatakan benar/jujur, tetapi kalau tidak, maka dikatakan dusta. Kejujuran ada pada ucapan, juga pada perbuatan, sebagaimana seseorang melakukan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada hatinya²⁷.

2) Pemaaf

Manusia tidak sunyi dari khilaf dan salah. Begitu juga diri kita sendiri. Salah dan lupa sudah sifat manusia. Selama ia hidup akan terjadi kesalahan. Dari itu maaf atas orang lain adalah tali penghubung dan pangkat persaudaraan. Maaf menghilangkan perselisihan menghabiskan pertengkaran, membawa ketentraman dan keselamatan. Jiwa seorang mukmin pemaaf akan tenang. Maka apabila orang berbuat sesuatu kepada diri kita yang mungkin karena khilaf dan salah maka memaafkan sebagai Rahmat Allah SWT dan janganlah memendam.²⁸ Firman Allah SWT dalam surat Asy-Syura, 25:4

²⁶ Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami*, (Jakarta: Puataka Panjimas, 1996), hlm. 11.

²⁷ M. Ali Hasan . mengamalkan sunnah rasul ,(Jakarta :prenada MEDIA , 2003),hlm,229.

²⁸ Oemar bakry. Akhlak muslim (bandung :angksa ,19980), hlm ,86-87

وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا

تَفْعَلُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. As-Syuuara: 25).²⁹

3) Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan kunci keberhasilan dari ciri khas kehalusan budi, kesucian jiwa, keinginan akhlak dan membuahkkan cinta antara sesama manusia. Manusia menurut fitrahnya memerlukan tolong menolong dari semenjak lahirnya ia memerlukan bantuan orang lain. Ia lemah tidak berdaya.³⁰ Memberikan pertolongan jangan karena mengharapkan imbalan tetapi berikan dengan keiklasan sebagai penunaian tugas kemanusiaan guna mencari keridhoan Tuhan. Dalam al- Qur'an karim selalu dianjurkan tolong menolong, dan berbuat baik dan Tuhan melarang berbuat jahat. Firman QS, al-Maidah, 6: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat

²⁹ Yayasan Penyelenggara penterjemah Pentafsir Al-Qu'an, *Tarjamah Al-Qur'anul Al-karim*, (Bandung: PT. Al- Ma'rif, 1987), hlm. 509.

³⁰ *Ibid*, hlm. 115-117

dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)

4) Sabar

Sifat sabar adalah ketetapan hati dan kemantapan jiwa menghadapi Allah menyebutkan sifat sabar dalam al- Qur'an lebih dari tujuh puluh kali. Dari sekian banyaknya cukuplah jadi perhatian betapa pentingnya sifat sabar untuk mencapai kemenangan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Kemenangan dijanjikan Tuhan bagi orang sabar. Bantuan dan pertolongan Tuhan selalu mendampingi orang sabar. Orang sabar kekasih Allah.³¹

5) Ikhlas

Ikhlas adalah berbuat dan beramal dari motivasi yang tulus dan ikhlas, dari hati sanubari karena Allah semata tidak mengharapkan pujian, penghargaan, mencari nama dan penghormatan.

6) Amanah

Amanah adalah menjaga rahasia tanggung jawab dan menunaikan dengan baik menurut semestinya.³²

7) Adil

Adil berarti selalu menjalankan kebenaran dalam segala tindakan, tidak keluar dari garis kebenaran itu sedikit juga, tidak dianiaya atau cenderung untuk melakukan keaniayaan salah satu tujuan.

8) Malu

Sifat malu salah satu sifat yang sangat berpengaruh terhadap individu dan sosial masyarakat, karena jika anggota masyarakat telah kehilangan sifat itu maka rusaklah masyarakat tersebut. Dalam defenisi syari'at malu adalah merasa

³¹ Oemar Bakri , *Akhlak Mulia*, (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 86-87

³² Sumaiyah Muhammad Al-Anshari, *Menuju Akhlak Mulia*, (Jakarta: Cendekia Senntra Muslim, 2006), hlm. 161.

enggan dan menyesal bila melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah atau karena melakukan suatu perbuatan yang diperintahkan oleh Allah, atau tidak melakukan suatu perbuatan yang dianggap baik oleh orang lain.

9) **Tawadhu'**

Tawadhu' adalah sikap rendah diri terhadap orang lain, baik dalam ilmu pengetahuan, harta benda, pangkat, jabatan, keturunan, maupun hal lainnya.

b. **Akhlak tercela**

Akhlak tercela merupakan segala sikap dan tingkah laku tercela yang dilahirkan oleh sifat-sifat mazmumah.³³ Dan diantara akhlak yang tercela adalah sebagai berikut:

1) **Dengki**

Secara etimologi dengki berarti menaruh perasaan marah (benci tidak suka) karena sesuatu yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain.³⁴

Dengki juga dikatakan membenci nikmat Tuhan yang dianugerahkan kepada orang lain keinginan agar nikmat orang lain itu terhapus. Dengki penyakit hati merupakan sifat yang paling buruk, sumber dari segala kejahatan, suatu sifat yang berbahaya. Orang dengki berarti mau mengatur Tuhan, ia lebih tau dari Tuhan kepada siapa rezki yang layak diberikan. Bahaya dengki sama dengan sifat iri hati dan sifat tercela³⁵.

2) **Sombong**

Sombong adalah sikap bangga diri merasa dirinya lebih baik daripada orang lain, baik dalam nateri maupun immateri.³⁶

³³ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 25.

³⁴ *Ibid*, hlm. 62

³⁵ Oemar Bakry. *Op. Cit*, hlm. 84

³⁶ Sumaiyah Muhammad Al-Anshari. *Op. Cit*, hlm. 84.

3) **Dusta**

Yang seharusnya, orang yang berdusta menunjukkan kelemahan dirinya dan dusta.³⁷

4) **Aniaya**

Aniaya adalah maletakkan sesuatu tidak pada tempatnya dan mengurangi hak yang seharusnya.

5) **Takabbur**

Takabbur ialah perasaan lebih membesarkan diri terhadap orang lain. Mengira derajatnya lebih tinggi dan martabatnya lebih mulia. Orang takabbur berbicara dengan orang lain dengan kasar.³⁸ Ia bergaul dengan congkak, merasa lebih dari segalanya.

6) **Menggunjing**

Menggunjing (*ghibah*) yaitu menyampaikan aib seseorang dalam ketidakhadirannya pada orang lain.³⁹

7) **Ingkar Janji**

Ingkar janji merupakan suatu sifat yang melanggar perjanjian, yang telah ditetapkan sebelumnya.

8) **Buruk Sangka**

Buruk sangka (*su'azhan*) adalah mengira orang dengan sangkaan buruk padahal belum jelas keadaannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji/baik merupakan perbuatan yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan, dan yang dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa

³⁷ Sayyid Mujtaba Musavi Lari, *Psikologi Islam* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1990), hlm. 48.

³⁸ Oemar Bakry. *Op. Cit*, hlm. 107

³⁹ Husein Mazaheri, *Akhlak Untuk Semua*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm. 93

manusia. Sedangkan akhlak tercela merupakan segala macam sikap dan tingkah laku tercela yang dilahirkan oleh sifat-sifat mazmumah yang keluar dari jiwa seseorang.

4. Faktor yang Mempengaruhi akhlak

Pertama seorang mempunyai tingkah laku atau akhlak, karena adanya pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak yaitu:

a. Insting

Menurut bahasa insting merupakan kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu, dan dorongan psikologis.⁴⁰

Pada intinya ialah suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju kepada sesuatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki manusia maupun hewan sejak lahir. Perbuatan insting pada hewan sifat tetap, tidak berubah-ubah dan dapat secara intensif.

Dalam ilmu akhlak insting berarti akal pikiran. Akal pikiran dapat memperkuat aqidah, apabila ditopengi ilmu, amal, dan taqwa kepada Allah. Allah memulihkan akal dengan dijadikannya sebagai sarana tanggung jawab.

Perbedaan antara insting manusia dengan binatang terletak pada kemampuan manusia mengambil jalan dalam mencapai tujuannya.

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini memiliki fitrah, sebagaimana firman

Allah yaitu: QS.Ar-rum,21-30

⁴⁰ M. Yatimin Abdullah. *Op. Cit*, hlm. 75

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (tetapkanlah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Perbedaan hakiki antara manusia dan hewan adalah bahwa manusia mempunyai fitrah (pembawaan), dan salah satu kelebihanannya juga adalah dianugerahi fitrah untuk mengenal Allah dan melakukan ajarannya. Manusia memiliki sifat ingin tahu, karena dia terlahir ke dunia dengan keadaan serba tidak tahu.⁴¹

b. Nafsu

Nafsu berasal dari bahasa Arab, yaitu *nafsun* yang artinya niat. Nafsu ialah keinginan hati yang kuat dan merupakan kumpulan dari kekuatan amarah dan syahwat yang ada pada manusia. Nafsu memiliki kecenderungan dan keinginan yang sangat kuat, ia mempengaruhi jiwa seseorang, dan inilah yang disebut hawa nafsu⁴².

Nafsu dapat menyingkirkan semua pertimbangan akal, mempengaruhi pringatan hati nurani dan menyingkirkan hasrat baik lainnya. Dan kebiasaannya nafsu selalu mendorong kepada hal negative dan itu perlu dibina yaitu dengan *Tazkiyat an-nafsi*, yaitu pembersihan jiwa.

⁴¹ Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 136

⁴² M Yatimin Abdullah. *Op. Cit.*, hlm. 83

c. Adat Kebiasaan

Secara bahasa adat ialah yang lazim diikuti sejak dahulu. Kebiasaan terjadi sejak lahir. Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang. Lingkungan yang tidak baik dapat menolak adanya disiplin dan pendidikan.⁴³

Kebiasaan yang sudah melekat pada diri seseorang sukar untuk dihilangkan, tetapi jika ada dorongan yang kuat dalam dirinya untuk menghilangkan, ia dapat mengubahnya.

Kebiasaan merupakan perbuatan yang berjalan dengan lancar seolah-olah berjalan dengan sendirinya. Perbuatan kebiasaan pada mulanya dipengaruhi oleh kerja pikiran, didahului oleh pertimbangan akal dan perencanaan yang matang. Lancarnya perbuatan yang dikarenakan perbuatan itu sering diulang-ulang.

d. Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup yang berinteraksi dengan individu itu hidup.⁴⁴ Lingkungan itu ialah keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁵

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama bagi pembentukan akhlak anak. Karena dalam keluarga inilah anak pertamanya mendapat pendidikan dan bimbingan. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan adalah peletak dasar bagi pendidikan akhlak anak. Sifat dan tabi'at anak sebagian besar dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Apa yang dilakukakan orang tuanya biasanya si anak akan mengikutinya. Oleh karena itu peran orang tua sangat mempengaruhi watak dan karakter

⁴³ *Ibid.*, hlm. 85

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 89

⁴⁵ Syamsu Yusuf L.N. *Op. Cit*, hlm. 138

anak-anaknya. Pepatah mengatakan “Guru kencing berdiri murid kencing berlari”.

Pendidikan dan bimbingan dalam keluarga secara langsung banyak memberikan bekas bagi penghuni rumah itu sendiri dalam tindak lakunya. Dan secara tidak langsung gerak langkah dari orang dewasa (baik ayah maupun ibu) terutama sekali oleh seorang anak yang masih memerlukan bimbingan dan perkembangan kematangan hidupnya.

Dan orang tua harus benar-benar mengetahui tanggung jawabnya, kebiasaan berperilaku atau tata cara hidupnya merupakan unsur-unsur yang tidak langsung memberikan pengaruh terhadap anak. Dan orang tua hendaknya memperlakukan anaknya dengan baik. Perlakukan yang otoriter akan berpengaruh terhadap anak begitu juga perlakukan yang permisif (sikap yang serba boleh dan serba mengijinkan).

Oleh sebab itu, sebaiknya pada saat bayi masih dalam kandungan, orang tua (terutama ibu) lebih meningkatkan amal ibadahnya kepada Allah.

Sikap dan perlakuan orang tua yang baik adalah yang mempunyai karakteristik diantaranya adalah:

- a) Memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas
- b) Bersikap respek/menghargai pribadi anak
- c) Menerima anak sebagaimana biasanya
- d) Mau mendengar pendapat/keluhan anak
- e) Memaafkan kesalahan anak dan meminta maaf bila ternyata orang tua sendiri salah kepada anak
- f) Meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 139

2) Lingkungan sekolah

Sekolah memberikan pengaruh yang besar dalam kepribadian anak, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru substitusi dari orang tua. Dalam hal sekolah, terutama guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiasif terhadap ajaran agama.

Dan guru dapat melaksanakan tugas tersebut, maka guru dituntut untuk memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Kepribadian yang mantap (akhlak mulia)
- b) Menguasai disiplin ilmu
- c) Memahami ilmu-ilmu lain yang relevan atau menjungjung kemampuannya dalam mengelola proses belajar mengajar.⁴⁷

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi social dan sosiokultural. Dalam masyarakat, individu akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya atau anggota masyarakat lainnya.⁴⁸ Apabila teman sepergaulan menampilkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik) namun apabila sebaliknya maka anak cenderung juga akan mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut. Hal ini akan terjadi apabila anak kurang mendapatkan bimbingan dalam keluarga.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak, karena pada dasarnya seseorang berbuat atau perilaku karena adanya pengaruh baik secara langsung maupun tidak, diantara faktor yang mempengaruhi akhlak tersebut adalah: insting, nafsu, pola

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.140

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 141

dasar bawaan, adat kebiasaan dan terakhir adalah lingkungan yang berhubungan dengan individu sendirinya.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pandangan penulis bahwasanya ahklak atau tingkah laku mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam bermasyarakat masih kurang baik, dimana ada sebahagian masyarakat yang merasa kurang menerima atas kedatangan para mahasiswa di desa mereka, sehingga menimbulkan pemikiran-pemikiran negatif masyarakat terhadap mahasiswa IAIN Padangsidempuan ketika melaksanakan KKL. Dalam hal ini disebabkan oleh anggapan umum masyarakat setempat di daerah kecamatan Aek Nabara Barumon terutama di desa Aek Nabara Tonga, Aek Nabara Jae, Padang Gerugur Jae, dan desa Padang Gerugur Julu yang menyatakan bahwa ahklak mahasiswa IAIN Padangsidempuan masih kurang baik sehingga membuat masyarakat desa-desa lain kurang menerima kedatangan mahasiswa IAIN Padangsidempuan untuk melaksanakan KKL.

Atas dasar hal tersebut maka penulis mencoba untuk meneliti dan mencari tahu bagaimana anggapan masyarakat atau persepsi masyarakat terhadap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang telah KKL di kecamatan Aek Nabara Barumon terutama di desa Aek Nabara Tonga, Aek Nabara Jae, Padang Gerugur Jae, dan desa Padang Gerugur Julu terutama mahasiswa KKL angkatan XXXVIII, dengan meneliti melalui wawancara dan angket penulis dapat mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan KKL di desa mereka.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Palas, yang berjumlah 4 Desa, yaitu Desa Aek Nabara Jae, Aek Nabara Tonga, Padang Gerugur Jae dan Padang Gerugur Julu.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian diupayakan terlaksana dalam 3 bulan, mulai Maret 2014 s/d Mei 2014. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengolahan data, hasil penelitian, kemudian membuat laporan penelitian, penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan.

B. Jenis Penelitian

1. Kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Sementara metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya.¹

2. Deskriptif

Metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya.

¹ Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm.5.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa metode penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pandangan atau tanggapan masyarakat terhadap akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan. an apa adanya.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer: adalah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data ini diperoleh dari 4 desa yang berada di kecamatan Aek Nabara Barumon yang berdasar kepala keluarga dimana jumlah kepala keluarga dari 4 desa tersebut adalah 572 kepala keluarga dan sebagai responden penelitian, yang diambil sebanyak 10 % dari 572 kepala keluarga yaitu 57 kepala keluarga. Penentuan responden ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto,

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti”.²

2. Sumber data sekunder: atau data pelengkap yaitu data yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian.³ Adapun yang menjadi data skunder dalam penelitian ini adalah pegawai kantor camat dan pak kepala desa.

D. Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi, angket

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997) hlm. 112

³ Jalaluddin rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

dikirim atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.⁴ Bentuk angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk skala. Bentuk skala ini adalah suatu karakteristik yang dimiliki seseorang sulit diukur secara eksak meskipun dapat dirasakan adanya tingkatan, seperti keyakinan, sikap, dan pendapat. Konsep ini biasanya dinyatakan dengan, misal, sangat kuat atau lemah, positif atau negatif, dan sebagainya.

Pendekatan ini menurut sejumlah item pertanyaan yang monoton yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Dalam merespon item tersebut, subjek diminta untuk menunjukkan kesukaannya dengan cara memilih sistem ranting kategori yang merentang dari “ baik” sampai “kurang baik”.⁵

Jadi kisi-kisi yang di angketkan dalam penelitian ini adalah

- a. Jujur
 - b. Pemaaf
 - c. Tolong menolong
 - d. Sabar
 - e. Ikhlas
 - f. Amanah
 - g. Adil
 - h. Malu
2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Hal yang ingin diwawancarai adalah tentang pandangan masyarakat terhadap pribadi atau tingkah

⁴ Burhan Bungin, *Op, Cit.* hlm. 123

⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 185-186.

laku mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dimana Mahasiswa yang sedang KKL harus bersosialisasi dengan masyarakat, kemudian cara bergaul dengan masyarakat setempat, cara berbicara, perilaku tutur-sapa dan masih banyak lainnya yang berhubungan dengan akhlak. Kemudian bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Mahasiswa yang KKL apakah mereka meresponnya dengan positif atau negatif.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tehnik pengolahan data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik pengolahan data yang sering digunakan. Sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini Yaitu:

- a. Memeriksa apakah data yang terkumpul sudah lengkap . Jika sudah lengkap dilanjutkan dengan pemaparan data dalam kalimat yang sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Mengambil kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan metode menggunakan berpikir deskriptif dan induktif. .

2. Tehnik analisis data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif, sebab penelitian bersifat non hipotesis. Bila ditinjau dari proses sifat dan analisis datanya maka dapat digolongkan kepada riset deskriptif yang akan bersifat eksploratif. Karena bobot dan validitas keilmuannya yang akan dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah adalah triangulasi.

G. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan Keahlian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda pula. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, artinya membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan sumber informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode Kualitatif. Ada pun jenis Triangulasi data dalam penelitian ini adalah :⁶

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang

⁶ Lexy J. Moleng, *Op.Cit*, hlm. 117-120

telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Disini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan penelitian mengenai akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan umum

1. Sejarah Singkat Kecamatan Aek Nabara Barumon

Kecamatan Aek Nabara Barumon yang terletak di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara berdiri pada tahun 2011 atau diresmikan pada tanggal 21 Februari 2011 oleh Bupati Padang Lawas Drs. Basyrah Lubis, SE.

Adapun dasar pendirian Kecamatan Aek Nabara merupakan suatu pemekaran yang dilakukan oleh Bupati Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara untuk memajukan Kabupaten Padang Lawas dan bukan hanya itu Bupati Padang Lawas juga membangun Kantor Camat Kecamatan Aek nabara Barumon di desa Aek Nabara Tonga pada tanggal 27 Februari 2011 yang menandakan bahwa Kecamatan Aek Nabara Barumon telah di resmikan berdiri dan itu merupakan salah satu bukti perkembangan pembangunan di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara yang di pimpin oleh Bapak Drs. Basyrah Lubis, SE.

2. Letak Geografis Kecamatan Aek Nabara Barumon

Kecamatan Aek Nabara Barumon terletak antara $1^{\circ}10'33''$ - $1^{\circ}19'51''$ Lintang timur dan $99^{\circ}42'57''$ - $99^{\circ}46'23''$ Bujur Timur, dengan luas Wilayah $\pm 464.18 \text{ km}^2$.

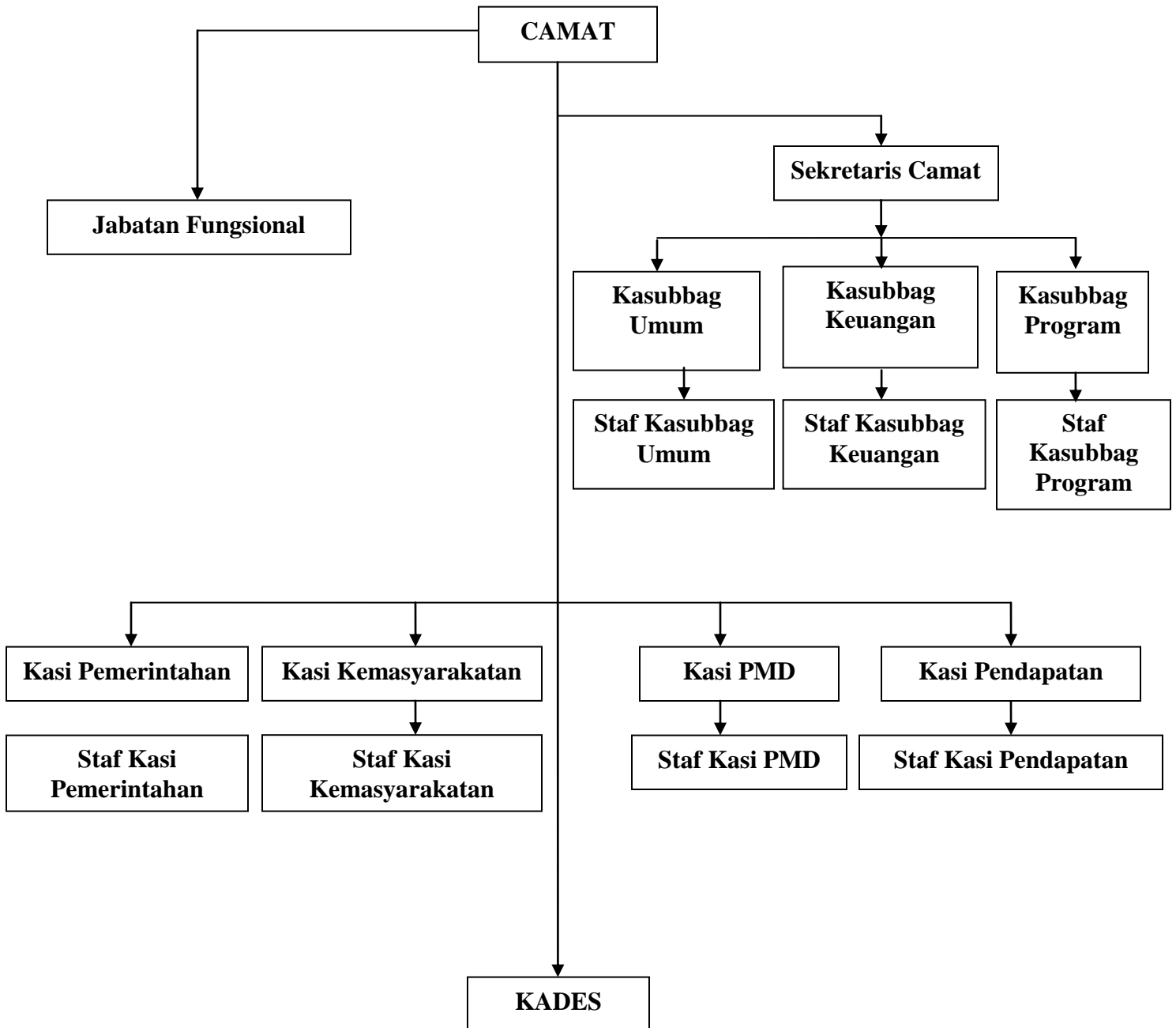
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Barumon Tengah.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Barumon
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Barumon
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Barumon tengah dan Kecamatan Sosopan .¹

3. Struktur dan Sistem Organisasi Kecamatan Aek Nabara Barumon

Salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap kecamatan adalah Struktur Organisasi, maka dari itu, Camat Kecamatan Aek Nabara Barumon merumuskan struktur organisasi kecamatan untuk melaksanakan sistem Pemerintahan dan juga salah satu cara untuk mencapai tujuan dari pemerintahan yang baik.

Adapun struktur organisasi Kecamatan Aek Nabara Barumon yang telah dibentuk adalah sebagai berikut:

¹ Amaluddin Siregar (Pegawai Kantor Camat) Kecamatan Aek Nabara Barumon, *Wawancara* di Kantor Kecamatan Aek nabara Barumon, Jum'at 15 Maret 2013.



Gambar.1.1. Skema Struktur Organisasi Kecamatan Aek Nabara Barumun

4. Desa- desa yang Berada di Kecamatan Aek Nabara Barumun

Desa adalah salah satu unsur penting dalam membentuk suatu Kecamatan. Oleh karena itu, desa atau tempat tinggal masyarakat harus ada sehingga kecamatan tersebut dapat terbentuk dengan sempurna dan menjadi salah satu kecamatan yang maju dan sejahtera.

Dari hasil observasi peneliti, desa- desa yang berada di Kecamatan Aek Nabara barumu adalah sebagai berikut:

TABEL.1.
NAMA-NAMA DESA YANG TERDAPAT DI KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA

No.	Kode Pos	<u>Desa kelurahan</u>	<u>Kecamatan, Distrik</u>	<u>DT2 Kota, Kabupaten</u>		<u>Provinsi</u>
				<u>DT2</u>	<u>Kota, Kabupaten</u>	
1	22755	Aek Bonban	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
2	22755	Aek Buaton	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
3	22755	Aek Nabara Jae	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
4	22755	Aek Nabara Julu	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
5	22755	Aek Nabara Tonga	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
6	22755	Bangkuang	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
7	22755	Hadungdung Aek Rampa	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara

8	22755	Hadungdung Pintu Padang	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
9	22755	Huta Bargot	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
10	22755	Janji Maria	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
11	22755	Marenu	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
12	22755	Padang Galugur Julu	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
13	22755	Padang Galugur Tonga	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
14	22755	Padang Garugur Jae	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
15	22755	Paran Julu	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
16	22755	Paran Tonga An	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
17	22755	Paya Bahung	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
18	22755	Sayur Mahincat	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
19	22755	Sayur Matua	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
20	22755	Sidokan	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
21	22755	Sipagabu	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
22	22755	Tanjung	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
23	22755	Tanjung Rokan	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
24	22755	Tobing	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara
25	22755	Tobing Tinggi	Aek Nabara Barumun	Kab.	Padang Lawas	Sumatera Utara

Sumber data: Kantor Camat Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara
2012-2013

Dari hasil observasi di atas, bahwa desa-desa ini telah mencukupi untuk membentuk sebuah kecamatan, jumlah seluruh desa adalah 25 desa dan kantor camatnya berada di desa Aek Nabara Tonga.

Kecamatan Aek Nabara Barumon merupakan kecamatan yang baru di bentuk dan camat yang menjabat sekarang adalah Bapak Drs. Pamoronan Siregar yang dilantik pada 28 Februari 2011.

B. Temuan khusus

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

1. Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan dalam budi pekerti, perangai dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun akhlak menurut tanggapan masyarakat di Kecamatan Aek nabara Barumon adalah perbuatan atau tingkah laku baik atau buruk, akhlak yang baik adalah tingkah laku seseorang yang selalu membuat dirinya disukai orang di sekitarnya seperti, rajin sholat ke mesjid, selalu menegur orang yang dia jumpai, apabila lebih tua dari dirinya dia menghargai atau menghormatinya, kemudian tidak melanggar adat istiadat yang ada di daerah mereka, atau membuat malu masyarakat mereka.

Seperti yang di lakukan mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang melaksanakan KKL di daerah Kecamatan Aek Nabara Barumon, menurut masyarakat yang tinggal di sekitarnya mereka termasuk mahasiswa yang cukup berakhlak baik, karena bisa dilihat dari tingkah laku mereka, tutur sapa, dan apa yang telah mereka lakukan terhadap desa-desa yang ada di Kecamatan Aek Nabara Barumon ini, ada sedikit perubahan, baik di bidang pembangunan dan juga mereka rajin membantu kemudian ikut serta dalam acara-acara adat istiadat di desa-desa tersebut.

Oleh karena itu, hampir seluruh masyarakat di Kecamatan Aek Nabara Barumon dapat menerima Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang KKL di desa-desa mereka.

a. Persepsi Masyarakat Desa Aek Nabara Tonga terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan.

Jujur merupakan keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi apabila suatu berita sesuai yang ada maka dikatakan benar/jujur,tetapi kalau tidak,maka dikatakan dusta. Kejujuran ada pada ucapan,juga ada pada perbuatan, sebagaimana seseorang melakukan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada hatinya.

Menurut masyarakat Desa Aek Nabara Tonga, masyarakat yang hidup dengan kejujuran akan menjadi masyarakat yang tentram, dan sejahtera sehingga tidak terjadi konflik-konflik yang tidak di ingin

oleh masyarakat tersebut, dan kita sebagai masyarakat harus jujur dalam memegang jabatan sebagai pemimpin adat atau pemimpin desa agar tidak menimbulkan kejanggalan yang membuat ketidaknyamanan dalam bermasyarakat.

Sifat malu salah satu sifat yang sangat berpengaruh terhadap individu dan sosial masyarakat, karena jika anggota masyarakat telah kehilangan sifat itu maka rusaklah masyarakat tersebut. Dalam defenisi syari'at malu adalah merasa enggan dan menyesal bila melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah atau karena melakukan suatu perbuatan yang diperintahkan oleh Allah, atau tidak melakukan suatu perbuatan yang dianggap baik oleh orang lain.

Menurut masyarakat Desa Aek Nabara Tonga, sifat malu dalam berkehidupan bermasyarakat atau keluarga kita sendiri juga sangat di butuhkan dimana rasa malu melindungi kita dari perbuatan yang tercela yang membuat orang tua, keluarga dan masyarakat kita menjadi malu apabila melakukan perbuatan yang tercela.

Setelah dilakukan wawancara dengan Ibu Roddani Harahap dari keluarga Pak Herman Hasibuan terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan dalam melaksanakan KKL di desa AeK Nabara Tonga, "beliau mengatakan bahwa mahasiswa yang KKL di sini sangat baik dan mereka juga ramah-ramah, kemudian mereka

sering membantu saya dan mereka juga sering silaturahmi kerumah saya”.²

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Pamusuk Hasibuan selaku kepala Desa dari Aek Nabara Barumun, beliau mengatakan “saya sering melihat mahasiswa-mahasiswa yang KKL di desa kami ini pergi menjumpai warga-warga di desa ini untuk berkenalan saat mereka baru sampai ke desa kami ini, dan mereka juga sering bergaul dengan naposo nauli bulung di desa ini, dan terkadang mereka ikut ke kebun waraga untuk membantu”.³

Berdasarkan uraian di atas, bahwa akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidempuan baik dan mereka juga melaksanakan tugas mereka sebagai anak KKL juga baik dengan cara mereka yang sering bersilaturahmi ke rumah-rumah warga desa Aek Nabara Tonga.

Angket yang disebarakan peneliti kepada warga Desa Aek Nabara Tonga, untuk melihat frekuensi jawaban responden tentang Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan di Desa Aek Nabara Tonga, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

² Roddani Harahap, Masyarakat Desa Aek Nabara Tonga, *wawancara* di Aek Nabara Tonga Kecamatan Aek Nabara Barumun, Jum’at 15 Maret 2014.

³ Pamusuk Hasibuan, Kepala Desa Aek Nabara Tonga, *wawancara* di Desa Aek Nabara Tonga Kecamatan Aek Nabara Barumun, Jum’at 15 Maret 2014.

TABEL.2.
PERSEPSI MASYARAKAT AEK NABARA TONGA TERHADAP AKHLAK
MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUNAN

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Baik	14 Kepala Keluarga	24,56 %
2.	Baik	34 Kepala Keluarga	59,65%
3.	Cukup	9 Kepala Keluarga	15,78 %
4.	Kurang Baik	0 Kepala Keluarga	0 %
Jumlah		57 Kepala Keluarga	99,99%

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengatakan Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun sangat baik sebanyak 14 Kepala Keluarga (24,56%), mengatakan baik 34 kepala keluarga (59,65%), mengatakan cukup baik 9 kepala keluarga (15,78%), dan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

b. Persepsi Masyarakat Aek Nabara Jae terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun.

Adil berarti selalu menjalankan kebenaran dalam segala tindakan, tidak keluar dari garis kebenaran itu sedikit juga, tidak dianiaya atau cenderung untuk melakukan keaniayaan salah satu tujuan.

Menurut Masyarakat Aek Nabara Jae, masyarakat yang penuh dengan keadilan yang mana adat istiadatnya masih kental akan

menjadi masyarakat yang baik dan berwibawa karena masyarakat yang memiliki hukum atau adat istiadat yang adil dan kuat akan meningkatkan kualitas kehidupan dan kehormatan di dalam masyarakat tersebut, karena masyarakat yang adil adalah masyarakat yang tidak akan di pandang buruk oleh masyarakat yang lain, begitu juga dengan negara yang adil dan taat akan hukum-hukum yang ada maka akan menjadi negara yang maju, sejahtera dan tentram.

Manusia tidak sunyi dari khilaf dan salah. Begitu juga diri kita sendiri. Salah dan lupa sudah sifat manusia. Selama ia hidup akan terjadi kesalahan. Dari itu maaf atas orang lain adalah tali penghubung dan pangkat persaudaraan. Maaf menghilangkan perselisihan menghabiskan pertengkaran, membawa ketentraman dan keselamatan. Jiwa seorang mukmin pemaaf akan tenang. Maka apabila orang berbuat sesuatu kepada diri kita yang mungkin karena khilaf dan salah maka memaafkan sebagai Rahmat Allah SWT dan janganlah memendam.

Menurut Masyarakat Desa Aek Nabara Jae, dalam bermasyarakat juga diperlukan sifat pemaaf karena dalam berkehidupan masyarakat ini tidak akan pernah lepas dari perbuatan salah yang membuat hati orang lain atau tetangga sendiri tersakiti, maka sebagai masyarakat berakhlak baik harus saling memaafkan, agar tetap terjaga dari konflik-konflik yang tidak di inginkan.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Syarifuddin Harahap dari desa Aek Nabara Jae beliau mengatakan “saya rasakan ketika Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun berada di desa kami ini masih kurang baik karena mereka hanya sering bersilaturahmi ke rumah-rumah yang berada di dekat posko mereka, mengapa saya katakan seperti itu karena anak Mahasiswa KKL tidak pernah datang ke rumah saya, tetapi kalau saya lihat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di desa ini mereka cukup baik dan mereka selalu ikut berpartisipasi ketika ada acara di desa Aek Nabara Jae ini”.⁴ Sedangkan Menurut Ibu Halimah Siregar dari desa Aek Nabara Jae beliau mengatakan”saya merasa senang ketika anak mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun datang ke Desa kami ini, mereka juga sangat ramah dan suka membantu saya, kemudian mereka membuat les pripat buat anak-anak di desa kami ini, hampir setiap hari mereka mengajari anak-anak di desa kami ini”.⁵

Setelah dilakukan wawancara dengan Kepala Desa Aek Nabara Jae yaitu Bapak Ahmad Gojali beliau mengatakan “Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun melakukan tugas mereka dengan cukup baik dan mereka juga melaksanakan tugas sebagai Mahasiswa KKL

⁴ Syarifuddin Harahap, Masyarakat Desa Aek nabara Jae, *Wawancara* di Desa Aek Nabara Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon, Sabtu 16 Maret 2013.

⁵ Halimah Siregar, Masyarakat Desa Aek Nabara Jae, *Wawancara* di Desa Aek Nabara Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon, Sabtu 16 Maret 2013.

sekaligus sebagai anggota masyarakat di desa saya ini cukup baik dan itu dapat saya lihat ketika mereka membuat plakat selamat datang di desa saya ini sebagai bukti mereka melaksanakan tugas mereka sebagai mahasiswa KKL di desa kami ini”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, mahasiswa KKL cukup berpengaruh kepada masyarakat di desa Aek Nabara Jae, karena mahasiswa KKL cukup pandai bergaul dengan masyarakat di sekitarnya walaupun masih belum merata cara mahasiswa menyapa masyarakat sekitar desa Aek Nabara Jae.

Angket yang disebarakan peneliti kepada masyarakat Aek nabara Jae, untuk melihat frekuensi jawaban responden tentang akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁶ Ahmad Gojali, Kepala Desa Aek Nabara Jae, *Wawancara* di desa Aek Nabara Jae Kec. Aek nabara Barumon, Sabtu 16 Maret 2014.

TABEL.3.
PERSEPSI MASAYRAKAT AEK NABARA JAE TERHADAP AKHLAK
MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Baik	12 Kepala Keluarga	21,05 %
2.	Baik	29 Kepala Keluarga	50,88 %
3.	Cukup	15 Kepala Keluarga	26,32 %
4.	Kurang Baik	0 Kepala Keluarga	0%
Jumlah		57 Kepala Keluarga	98,25%

Berdasarkan hasil angket di atas, bahwa yang mengatakan Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun di Desa Aek Nabara Jae sangat baik sebanyak 12 kepala keluarga (21,05%), yang mengatakan baik 29 kepala keluarga (50,88%), mengatakan Cukup 15 kepala keluarga (26,32%), dan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

c. Persepsi Masyarakat Padang Gerugur Jae terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun.

Tolong menolong merupakan kunci keberhasilan dari ciri khas kehalusan budi, kesucian jiwa, keinginan akhlak dan membuahkan cinta antara sesama manusia. Manusia menurut fitrahnya memerlukan tolong menolong dari semenjak lahirnya ia memerlukan bantuan orang lain. Ia lemah tidak berdaya.⁷ Memberikan pertolongan jangan karena mengharap imbalan tetapi berikan dengan keiklasan sebagai

⁷ Yayasan Penyelenggara penterjemah Pentafsir Al-Qu'an, *Tarjamah Al-Qur'anul Al-karim*, (Bandung: PT. Al- Ma'rif, 1987), hlm. 509.

penunaian tugas kemanusiaan guna mencari keridhoan Tuhan. Dalam al- Qur'an karim selalu dianjurkan tolong menolong, dan berbuat baik dan Tuhan melarang berbuat jahat.

Menurut Masyarakat Desa Padang Gelugur Jae, bahwa masyarakat mereka adalah masyarakat yang selalu hidup dengan saling tolong menolong karena dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan masyarakat dengan gotong royong di desa tersebut, kemudian tolong menolong dalam melaksanakan pesta pernikahan dan kegiatan-kegiatan yang lainnya. Karena rasa tolong menolong sangat di butuhkan dimanapun kita berada, kita sebagai manusia tak akan pernah lepas dari rasa pertolongan orang lain dan rasa sosialisasi.

Sifat sabar adalah ketetapan hati dan kemantapan jiwa menghadapi Allah menyebutkan sifat sabar dalam al- Qur'an lebih dari tujuh puluh kali. Dari sekian banyaknya cukuplah jadi perhatian betapa pentingnya sifat sabar untuk mencapai kemenangan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Kemenangan dijanjikan Tuhan bagi orang sabar. Bantuan dan pertolongan Tuhan selalu mendampingi orang sabar. Orang sabar kekasih Allah.⁸

Menurut Masyarakat Desa Padang Gelugur Jae, orang sabar adalah orang memiliki akhlak dan jiwa yang baik dan beriman, masyarakat yang memiliki sifat sabar akan terasa nyaman hidup di dalam

⁸ Oemar Bakri , *Akhlak Mulia*, (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 86-87

masyarakat tersebut, sabar dalam menjalani hidup akan mendapat balsan yang baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Masyarakat Padang Gerugur Jae terhadap akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, yaitu Ibu Humairo Siregar beliau mengatakan “sebelum mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan datang ke desa kami ini, semuanya terasa biasa-biasa saja, tetapi setelah mahasiswa KKL berada di desa kami ini banyak perubahan yang terjadi dan suasana juga berubah yang mana rumah-rumah masyarakat di desa ini jarang di datangi tamu, tetapi setelah mahasiswa KKL berada di sini yang mana mereka sering bertamu ke rumah masyarakat, dan saya sendiri jujur sangat senang melihat mereka. perilaku mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan yang selalu memberi senyuman-senyuman manis setelah itu baru melanjutkan pelajaran”⁹.

Hal ini didukung oleh Ustadz Muhammad Abdul Solih beliau mengatakan “sebelum mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan datang saya hanya sendirian mengajar anak-anak untuk mengaji, tetapi setelah mereka datang ke desa kami ini saya merasa tertolong, karena mereka

⁹Humairo Siregar , Masyarakat Padang Gerugur Jae, *wawancara* di Desa Padang Gerugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun, Minggu 17 Maret 2014.

sering membantu saya mengajari anak-anak mengaji di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) ini.”¹⁰

Angket yang disebarakan peneliti kepada masyarakat Padang Gerugur Jae, untuk melihat frekuensi jawaban responden tentang akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL.4.
PERSEPSI MASAYRAKAT PADANG GERUGUR JAE TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUNAN

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Baik	13 Kepala Keluarga	22,81 %
2.	Baik	36 Kepala Keluarga	63,16 %
3.	Cukup	8 Kepala Keluarga	14,04 %
4.	Kurang Baik	0 Kepala Keluarga	0 %
Jumlah		57 Kepala Keluarga	100 %

Berdasarkan hasil angket di atas, bahwa akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dikategorikan baik dalam melaksanakan KKL di desa Padang Gerugur Jae, sangat baik sebanyak 13 Kepala Keluarga (22,81 %), yang mengatakan baik 36 Kepala Keluarga (63,16 %), cukup 8 Kepala Keluarga (14,04 %), dan kurang baik 0 Kepala Keluarga (0%).

¹⁰ Muhammad Abdul Solih, Masyarakat Desa Padang Gerugur Jae, *wawancara* di Desa Padang Gerugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon, Minggu 17 Maret 2014.

d. Persepsi Masyarakat Padang Gerugur Julu terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan

Ikhlas adalah berbuat dan beramal dari motivasi yang tulus dan ikhlas, dari hati sanubari karena Allah semata tidak mengharapkan pujian, penghargaan, mencari nama dan penghormatan.

Menurut masyarakat Padang Grugur Julu, di dalam bermasyarakat kita sebagai anggota masyarakat harus ikhlas dalam melakukan pertolongan terhadap orang lain dan menerima musibah yang menimpa kita atau keluarga kita, orang yang ikhlas dalam melakukan segala hal akan mendapat balsan yang baik dari Allah SWT.

Amanah adalah menjaga rahasia tanggung jawab dan menunaikan dengan baik menurut semestinya.¹¹

Menurut Masyarakat Padang Gerugur Julu, apabila kita mendapat tugas yang telah di amanah kepada kita, maka kita sebagai masyarakat yang baik atau sebagai pemimpin yang baik harus dapat menjaga atau mengemban amanah tersebut dan serta melaksanakannya dengan baik agar orang lain dapat percaya kepada kita.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Masyarakat Padang Gerugur Julu terhadap akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, yaitu Ibu Miftahul Jannah Siregar beliau mengatakan “Saya sangat senang dengan akhlak mahasiswa yang KKL

¹¹ Sumaiyah Muhammad Al-Anshari, *Menuju Akhlak Mulia*, (Jakarta: Cendekia Sennta Muslim, 2006), hlm. 161.

di desa kami ini karena banyak hal-hal yang kami lalui dengan mahasiswa KKL di desa ini baik itu saat kami sedang mengadakan kegiatan di desa ini, apa lagi mahasiswanya juga sangat pandai berkomunikasi dengan masyarakat di sekitarnya dan mereka juga membuat desa kami berkembang di bidang pembangunan walaupun hanya sedikit, karena kita bisa ketahui untuk membuat sesuatu seperti yang kita inginkan itu tidaklah mudah”¹².

Kepala Desa Padang Garugur Julu beliau Juga mengatakan “saya melihat bahwa mahasiswa KKL membuat program-program mereka dengan baik, baik itu plakat untuk desa ini kemudian mereka juga membantu kami untuk membuat mesjid di desa kami ini menjadi indah dengan membuat kaligrafi yang indah di dalam mesjid kami ini, kemudian juga memberi nomor-nomor pada rumah masyarakat dan masih banyak lagi program-program yang lain, dan itu sudah lebih dari cukup buat saya terhadap apa yang telah mereka lakukan kepada desa saya dan masyarakat di desa saya ini”¹³

Angket yang disebarkan peneliti kepada masyarakat Padang Gerugur Julu, untuk melihat frekuensi jawaban responden tentang

¹²Miftahul Jannah Siregar , Masyarakat Padang Gerugur Julu, *wawancara* di Desa Padang Gerugur Julu Kecamatan Aek Nabara Barumon, Senin 18 Maret 2014.

¹³ Muhammad Abdul Solih, Masyarakat Desa Padang Gerugur Jae, *wawancara* di Desa Padang Gerugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon, Senin 18 Maret 2014.

akhlak mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL.5.
PERSEPSI MASAYRAKAT PADANG GERUGUR JULU TERHADAP AKHLAK MAHASISWA KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Baik	13 Kepala Keluarga	22,81 %
2.	Baik	31 Kepala Keluarga	54,38 %
3.	Cukup	13 Kepala Keluarga	22,81 %
4.	Kurang Baik	0 Kepala Keluarga	0 %
Jumlah		57 Kepala Keluarga	99,99 %

Berdasarkan hasil angket di atas, bahwa akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidimpun dikategorikan baik dalam melaksanakan KKL di desa Padang Gerugur Jae, sangat baik sebanyak 13 Kepala Keluarga (22,81 %), yang mengatakan baik 31 Kepala Keluarga (54,38 %), cukup 13 Kepala Keluarga (22,81 %), dan kurang baik 0 Kepala Keluarga (0%).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpun di Kecamatan Aek Nabara Barumon

Pada dasarnya KKL merupakan kegiatan kuliah yang di laksanakan di lapangan dimana mahasiswa langsung menghadapi kehidupan nyata di lingkungan masyarakat dengan tujuan untuk

membimbing mahasiswa dan memberi pengalaman secara nyata kepada mahasiswa. KKL termasuk mata kuliah di IAIN Padangsidimpuan dengan jumlah 4 SKS (sistem kredit semester) dan persyaratan untuk bisa mengikuti KKL adalah mahasiswa tersebut sudah mencapai 124 SKS selama 6 semester.

Akhlik adalah semua yang merangkul kedalam tingkah laku, baik itu sifat, tata krama, sopan santun dan ibadah. Akhlik merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan akhlik yang baik maka terdapat sifat-sifat yang baik. Oleh karena itu, akhlik yang baik perlu dalam kehidupan bermasyarakat demi kesejahteraan masyarakat. Sebahagian orang belum berakhlik baik meskipun mereka sering beribadah kepada Allah SWT. Begitu juga dengan mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan yang sedang melaksanakan KKL di Kecamatan Aek Nabara, masih ada juga akhlik mahasiswa yang kurang disukai masyarakat setempat, misalnya mahasiswa terkadang lupa menegur masyarakat ketika jumpa di jalan, atau mahasiswa jarang keluar dari posko mereka sehingga kurang pergaulan di dalam masyarakat. Mengakibatkan tanggapan masyarakat kurang baik terhadap akhlik mahasiswa KKL.

Adapaun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlik mahasiswa KKL di Kecamatan Aek Nabara :

a. Faktor intern (dalam)

- 1) Masyarakat merasa akrab dengan mahasiswa KKL karena ada hubungan kekeluargaan atau marga.
- 2) Mahasiswa KKL pandai mengambil hati masyarakat setempat baik di bidang ilmu pengetahuan, pergaulan dan ikut serta dalam kegiatan adat istiadat masyarakat.

b. Faktor Eskternal (Luar)

- 1) Masyarakat melihat mahasiswa KKL mampu menjaga harga diri mereka sebagai mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
- 2) Mahasiswa KKL selalu sopan dan santun dalam bergaul dan bertutur sapa terhadap masyarakat.
- 3) Mahasiswa KKL selalu memperlihatkan rasa saling menghormati baik antara seumuran mereka, adik-adik, para ibu rumah tangga dan para hatobangon, serta pemimpin adat setempat.

3. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumun Terhadap Akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidimuan Angkatan XXXVIII 2013/2014. Setiap orang berbeda-beda dalam memberikan makna persepsi, sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Persepsi mempunyai arti tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui

panca indranya. Atau proses mengetahui atau mengenal objek dan kegiatan objektif dengan bantuan indra.

Sesuai hasil wawancara dengan Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon bahwa Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsisimpun di kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari skor rata-rata yang diperoleh responden sebanyak 13 kepala keluarga (22,80%) yang mengatakan sangat baik, mengatakan baik 32 kepala keluarga (56,14%), cukup 12 kepala keluarga (21,05%) dan yang mengatakan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

TABEL.6.
HASIL PERSEPSI MASYARAKAT DARI EMPAT DESA YANG MEWAKILI
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN TERHADAP AKHLAK MAHASISWA
KKL IAIN PADANGSIDIMPUAN

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Baik	13 Kepala Keluarga	22,80 %
2.	Baik	32 Kepala Keluarga	56,14 %
3.	Cukup	12 Kepala Keluarga	21,05 %
4.	Kurang Baik	0 Kepala Keluarga	0 %
Jumlah		57 Kepala Keluarga	100 %

Oleh karena itu, Mahasiswa KKL harus menjaga akhlak mereka sendiri baik di rumah maupun bermasyarakat. Sebab akhlak baik sangat berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan dalam bermasyarakat untuk

menjaga harga diri, martabat dan iman. Mahasiswa KKL harus pandai menjaga harga diri mereka dan juga harga diri IAIN Padangsidempuan dengan menunjukkan sifat-sifat terpuji mereka melalui akhlak mereka mereka sendiri, mereka harus padai bergaul, menghormati adik-adik, sesama atau sebaya mereka dan yang lebih tua, kemudian rajin beribadah, mengaji, mengikuti kegiatan di dalam masyarakat dengan baik, sehingga mahasiswa IAIN Padangsidempuan di sukai oleh masyarakat di manapun mereka berada.

Setelah peneliti mengumpulkan hasil wawancara kepada masyarakat kecamatan Aek Nabara Barumon dalam penilain dan tanggapan masyarakat setempat tentang Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan Angkatan XXXVIII 2013/2014 baik.

Nama-nama Anggota KKL dari Empat Desa Kecamatan Aek Nabara

Barumon

No	Nama Desa	Nama Anggota KKL
1	Aek Nabara Tonga	Latif
		Siti aisyah
		Lenni sari
		Khoiriah
		Abdul Rahman
		Riska

		Maria
		Hidayah
		Kana
2	Aek Nabara Jae	Rika Elia Hotma
		Miftahul Hidayah
		Dina
		Muhairah
		Ari Afsika
		Erma
		Misbahuddin
		Sukriadi
		Rini
3	Padang Garugur Jae	Asiyah
		Jamaluddin
		Sartika
		Munawir
		Refma
		Irma Wantiri
		Soiba
		Salsa
		Siti Dahlaini

4	Padang Garugur Julu	Rina Juliana
		Asnatul Baridah
		Nismawati
		Fitriani
		Lom Sari
		Lonni Nur Ikhfa
		Mega
		Sardinan
		Pandi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon terhadap Akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Angkatan XXXVIII 2013/2014, maka diperoleh sebagai berikut:

1. Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan Angkatan XXXVIII 2013/1014.

a. Persepsi Masyarakat Desa Aek Nabara Tonga Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.

Persepsi masyarakat terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari skor yang diperoleh responden sebanyak 14 kepala keluarga (24,56%) yang mengatakan sangat baik, mengatakan baik 34 kepala keluarga (59,65%), cukup 9 kepala keluarga (15,78%) dan yang mengatakan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

b. Persepsi Masyarakat Aek Nabara Jae terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan.

Persepsi masyarakat terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari skor yang diperoleh responden sebanyak 12 kepala keluarga

(21,05%) yang mengatakan sangat baik, mengatakan baik 29 kepala keluarga (50,88%), cukup 15 kepala keluarga (26,32%) dan yang mengatakan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

c. Persepsi Masyarakat Padang Gerugur Jae terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan.

Persepsi masyarakat terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari skor yang diperoleh responden sebanyak 13 kepala keluarga (22,81%) yang mengatakan sangat baik, mengatakan baik 36 kepala keluarga (63,16%), cukup 8 kepala keluarga (14,04%) dan yang mengatakan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

d. Persepsi Masyarakat Padang Gerugur Julu terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan.

Persepsi masyarakat terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari skor yang diperoleh responden sebanyak 13 kepala keluarga (22,81%) yang mengatakan sangat baik, mengatakan baik 31 kepala keluarga (54,38%), cukup 13 kepala keluarga (21,18%) dan yang mengatakan kurang baik 0 kepala keluarga (0%).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan di Kecamatan Aek Nabara Barumon

Dari hasil wawancara dan angket yang diteliti peneliti, bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intern (dalam)
 - a) Masyarakat merasa akrab dengan mahasiswa KKL karena ada hubungan kekeluargaan atau marga.
 - b) Mahasiswa KKL pandai mengambil hati masyarakat setempat baik di bidang ilmu pengetahuan, pergaulan dan ikut serta dalam kegiatan adat istiadat masyarakat.
- 2) Faktor Eskternal (Luar)
 - a) Masyarakat melihat mahasiswa KKL mampu menjaga harga diri mereka sebagai mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
 - b) Mahasiswa KKL selalu sopan dan santun dalam bergaul dan bertutur sapa terhadap masyarakat.
 - c) Mahasiswa KKL selalu memperlihatkan rasa saling menghormati baik antara seumuran mereka, adik-adik, para ibu rumah tangga dan para hatobangon, serta pemimpin adat setempat.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada dosen agar lebih terampil dan meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik atau pengganti tenaga pendidik yang tua dalam proses membimbing anak didiknya di IAIN Padangsidempuan.
2. Diharapkan kepada Mahasiswa IAIN Padangsidempuan supaya mempelajari ilmu, akhlak dan tata krama baik dan selalu menjaganya baik di dalam maupun di luar kampus.
3. Diharapkan Mahasiswa KKL yang akan datang disarankan supaya terus meningkatkan perilaku baik, ilmu dan iman kepada Allah SWT, agar tetap mempertahankan prinsip kalau pendidikan islam sangat diperlukan dalam kehidupan, baik kehidupan dunia maupun akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pegantar dalam Perspektif Islam, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar Micrro Teaching, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Anas Sudjono, pengantar statistik pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer, Jakarta : Rajawali Pers, ttp
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak, Jilid 2, Alih Bahasa Media Meitasari Tjandrasa, Bandung: Erlangga, 1995
- Erman Suherman, dkk. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, JICA: UPI, 2003
- H.j. Eysenck, et. al., Enclopedia of Psychology, New York: The Cotinum Publishing Company, 1972
- Haidar Putra Daulay, Dinamika Islam, Bandung: Cita Pustaka Media, 2004
- Imaluddin Ismail, Pengembangan Kemampuan Pada Anak-Anak, Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- Jalaluddin rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Lexy J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, Jakarta: Amzah, 2007
- Mardalis, Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

- Mohammad Daud Ali ,Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- P. Jiko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004
- S. M. Zianuddin Alavi. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan pertengahan, Bandung: Percetakan Angkasa, 2003
- Sardiman, Interaksi Motivasi Belajar-Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- , Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semesster, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta:Rineka Cipta, 1997
- , Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- The Liang Gie, Cara Belajar yang Efisien 1, Yogyakarta: Liberty, 1994
- , Cara Belajar yang Efisien II, Yogyakarta: Liberty, 1995
- Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, Aqidah Akhlak, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004
- Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: Thoha Putra, 1989
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke3 Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Wahyu Ms, Wawasan Ilmu Sosial Dasar, Surabaya : Usaha Nasional,1 996
- Winarno Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung: Tarsito, 1982
- Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak, Yokyakarta: Lemabga Pengkajian Dan Pengalaman Islam, (LPPI), 2002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Rika Elia Hotma Siregar
Tempat Tanggal Lahir : Janjimanahan, 12 April 1991
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : Janjimanahan, Kabupaten Paluta

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah : Alm. Abu Nawas Siregar
Pekerjaan Ayah
2. Ibu : Jawiyah
Pekerjaan Ibu : Tani

C. Pendidikan

- Tahun 2003, Tamat SD Negeri 142880 Janjimanahan
- Tahun 2006, Tamat MTSs Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat
- Tahun 2009 Masuk STAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam

ANGKET

A. Petunjuk pengisian

1. Kepada masyarakat kecamatan Aek Nabara Barumon dimohon untuk membaca dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Pilihan jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda (x) pada satu huruf a, b, c dan d yang terdapat dalam setiap item angket.
3. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
4. Terimakasih atas kesediaan masyarakat kecamatan Aek Nabara Barumon yang telah mengisi angket ini.

B. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan selalu jujur terhadap masyarakat di sekitarnya ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
2. Bagaimana persepsi anda terhadap Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan apabila masyarakat setempat terutama naposo nauli bulung berbuat salah terhadap mereka, apakah mereka memaafkannya?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
3. Bagaimana menurut anda terhadap Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, apakah mereka suka membantu anda masyarakat setempat ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
4. Bagaimana menurut anda ketika Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan ketika mereka di timpa musibah, apakah mereka sabar menghadapinya ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik

5. Bagaimana menurut anda Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, apakah mereka ikhlas melakukan tugas-tugas yang di berikan masyarakat ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
6. Apakah menurut anda Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan mampu mengemban amanah apabila mereka disuruh bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang diberikan masyarakat ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
7. Bagaimana menurut anda Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, apakah mereka selalu adil terhadap anda atau masyarakat setempat ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
8. Bagaimana pandangan anda terhadap Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, apabila mereka berbuat salah, apa mereka malu melihat anda ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
9. Bagaimana pandangan anda terhadap cara berinteraksi Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan terhadap lingkungan di desa anda ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
10. Bagaimana pendapat anda terhadap Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, apakah sikap mereka sering merendahkan diri tidak terlalu sombong di hadapan anda ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik

11. Bagaimana pendapat anda terhadap Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan, apakah mereka selalu membuat anda merasa nyaman anda?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
12. Apakah menurut anda Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan perilaku dan tingkah mereka sudah baik terhadap anda ?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
13. Apakah menurut anda Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan yang ikut serta dalam melaksanakan kegiatan gotong royong di desa anda sudah baik ?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
14. Apakah menurut anda Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan memperlakukan anda dengan sopan ?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
15. Bagaimana pendapat anda ketika Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan melakukan acara atau mengadakan acara tertentu didesa anda apakah mereka bertanggung jawab ?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
DESA AEK NABARA TONGA**

Kode Pos 22755

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ 137 /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, menerangkan bahwa :

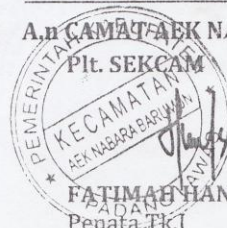
Nama : **RIKA ELIA HOTMA SIREGAR**
NIM : 093100079
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Janjimanahan

Benar telah menyelesaikan penelitian dengan Judul "Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumun terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidempuan Angkatan XXXVIII 2013/2014." Di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Aek Nabara Tonga
Pada Tanggal : 26 Mei 2014

A.n. CAMAT AEK NABARA BARUMUN
Pt. SEKCAM



FATIMAH HANUM SIMBOLON, S.Sos
Penata TKI

NIP. 19690713 199103 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. HT. Rijal Nurdin Km.5 Telp.(0634) 22080 Fax. 24022 Sihitang 22733

Nomor :In. 19/E.8b/TL.00.9/588/2014

Padangsidimpuan, 16 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.**

Kepada
Yth, Rektor IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : **Rika Elia Hotma Siregar**
NIM : 093100079
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Janjimanahan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Persepsi Masyarakat Kecamatan Aek Nabara Barumon terhadap Akhlak Mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan Angkatan XXXVIII 2013/2014**". Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Hj. Zulfumma, S.Ag., M.Pd
NIP.197207021997032003